

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis al-Qur'an pada siswa kelas V di SD Negeri 4 Kalipucang Wetan Welahan Jepara adalah pendidik yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan sepi, kaku dan didominasi oleh guru sehingga siswa tidak termotivasi dalam menulis al-Qur'an dengan baik. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mendengarkan, duduk dan menulis apa yang disampaikan oleh guru dan siswa hanya bersifat pasif, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai pendidikan agama Islam khususnya al-Qur'an (menulis surat pendek) pada ulangan harian masih dibawah kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) yaitu 70.
2. Implementasi metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada siswa kelas V SD N 4 Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Pembelajaran yang dilaksanakan peneliti ada tiga siklus, yang

terdiri dari satu pertemuan pada setiap siklusnya. Pelaksanaan setiap siklus tersebut meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti membagi menjadi 4 kelompok secara heterogen, karena terdiri dari 20 siswa, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Setelah pembagian kelompok peneliti menyampaikan materi secara garis besar dan peneliti membagikan nomor yang masing-masing kelompok mempunyai nomor yang berbeda. Kemudian peneliti membagi lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara kelompok atau berdiskusi. Setiap anggota kelompok harus bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan seluruh anggota dalam kelompoknya harus mengerti. Bagi yang bisa harus mengajari anggota kelompoknya yang belum bisa. Peneliti membimbing dan memantau kegiatan diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Ketika semua kelompok sudah selesai maka peneliti memanggil nomor, setiap nomor yang dipanggil harus mempresentasikan hasil dari kelompoknya dan sambil mengoreksi jawabannya masing-masing. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir diadakan *post tes* siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT). Pada pra siklus ketuntasan belajar siswa baru mencapai 35% (kurang sekali), atau dapat dikatakan pada pra siklus ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Sedangkan pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa mencapai

50% (kurang), atau dapat dikatakan pada siklus 1 ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Pada siklus 2 ketuntasan belajar siswa mencapai 70% (cukup), atau mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada siklus ke 3 ketuntasan belajar siswa mencapai 85% (baik), atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus 3 ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai dan melebihi dari target yaitu 70% keatas.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada siswa kelas V SD N 4 Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun faktor pendukung antara lain, intern meliputi jasmaniyah dan psikologis, ekstern meliputi keluarga, sekolah dan sarana prasarana yang memadai sedangkan faktor penghambat antara lain, perbedaan kemampuan setiap siswa dan kurangnya alokasi waktu.

Dengan demikian, membuktikan bahwa implementasi metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada siswa kelas V SD N 4 Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di V SD N 4 Kalipucang Wetan Welahan Jepara, peneliti dapat memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui implementasi metode pembelajaran kooperatif model *numbered head together (NHT)* sebagai model pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan untuk kepentingan pengembangan kurikulum dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi guru
 - a. Supaya Lebih memaksimalkan usaha yang telah dilakukan dalam pembelajaran dan dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an.
 - b. Guru hendaknya memberikan penjelasan yang jelas tentang langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together (NHT)* agar siswa tidak bingung dan menyamakannya dengan model diskusi biasa.

3. Bagi siswa
 - a. Untuk peserta didik diharapkan tidak ramai ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan bisa lebih aktif serta kritis dalam bertanya, berdiskusi dalam kelompoknya dengan atau tanpa implementasi metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT).
 - b. Setelah diadakan penelitian dalam belajar kelompok, diharapkan siswa sering melakukan diskusi atau kelompok dengan temannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan.
4. Bagi peneliti lain
 - a. Penelitian ini masih terbatas pada kemampuan menulis al-Qur'an dengan upaya khusus dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif model *Numbered Head Together* (NHT). Tidak menutup kemungkinan masih banyak metode alternatif lain yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an.
 - b. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksud agar siswa mudah memahami dan mengerti materi yang baik.

C. Penutup

Ucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan tugas akademis ini yaitu penelitian skripsi sebagai syarat

meraih gelar Sarjana Strata 1 dalam bidang Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya sangat sederhana, banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin.

Demikianlah pada akhirnya peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.